

gubahan bentuk trimatra

Pertemuan ke-2

NIRMANA

Tujuan mempelajari nirmana trimatra adalah untuk melatih kepekaan estetis dan kemampuan kreatif.

TRIMATRA

Nirmana trimatra atau seringkali disebut nirmana tiga dimensi biasanya dibuat sebagai aksen dalam tata ruang. ***Nirmana adalah pengorganisasian atau penyusunan elemen-elemen visual seperti titik, garis, warna, ruang dan tekstur menjadi satu kesatuan yang harmonis dan memiliki estetika bentuk yang indah.***

Dalam nirmana trimatra dipelajari berbagai hal tentang bentuk, tekstur, kontur, ruang, dimensi, komposisi, proporsi, irama, kesatuan dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan nirmana trimatra cenderung mempelajari pada suatu hal yang memiliki panjang, lebar dan tinggi.

Tekstur / barik

Tekstur adalah kekhasan / sifat permukaan raut yang dapat memukau indera raba dan mata. Tekstur pada bahan dapat dilihat dari strukturnya yaitu susunan / cara letak dari bagian bahan.

Ada 2 hal yang diperhatikan dalam tekstur bahan, yaitu :

TEXTURE

berupa keadaan fisik permukaan bahan, bersifat licin, halus, kasar dan sebagainya.

Misalnya : keramik, kayu, kain dan sebagainya

PSIKHE (kepekaan fisik)

tekstur punya dua pengukur atau nilai :

1. Kuantitatif yang bersifat obyektif, berupa licin, halus, kasar dan sebagainya
2. Kualitatif yang bersifat subyektif, berupa pengalaman psikhe terhadap tekstur

Misalnya : Tekstur Kasar berkesan kuat, maskulin, kecil dan sempit bila diterapkan dalam ruang. Tekstur Halus berkesan resmi, elegant, feminin dan meluaskan ruangan yang sempit



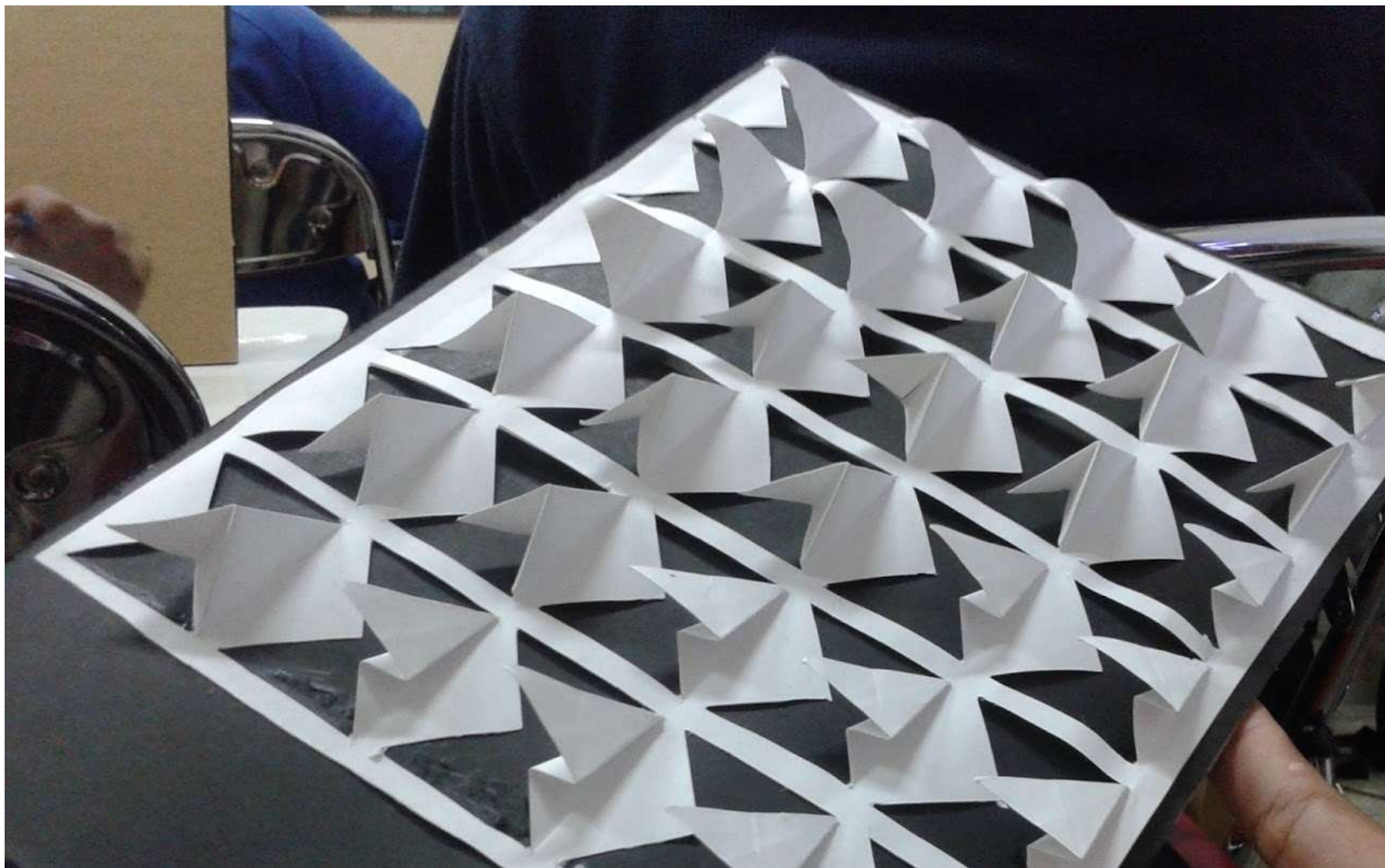
Terkadang untuk membuat nirmana trimatra, dimulai dari pembuatan objek dwimatra, lalu ditransformasikan ke dalam objek 3D.

Perbedaan utama nirmana 3D dan 2D adalah pada bidang dan objeknya.
Contoh nirmana trimatra

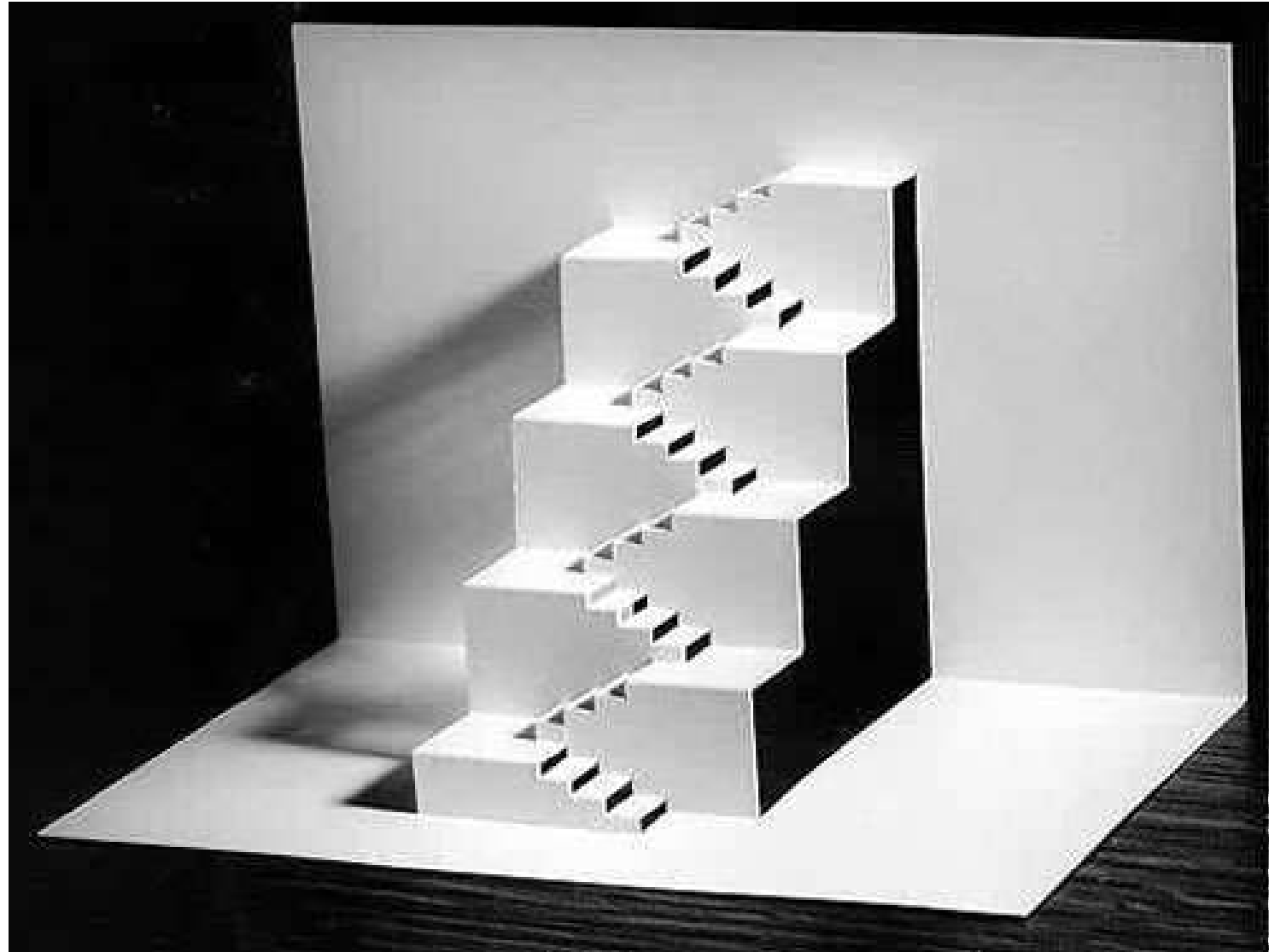




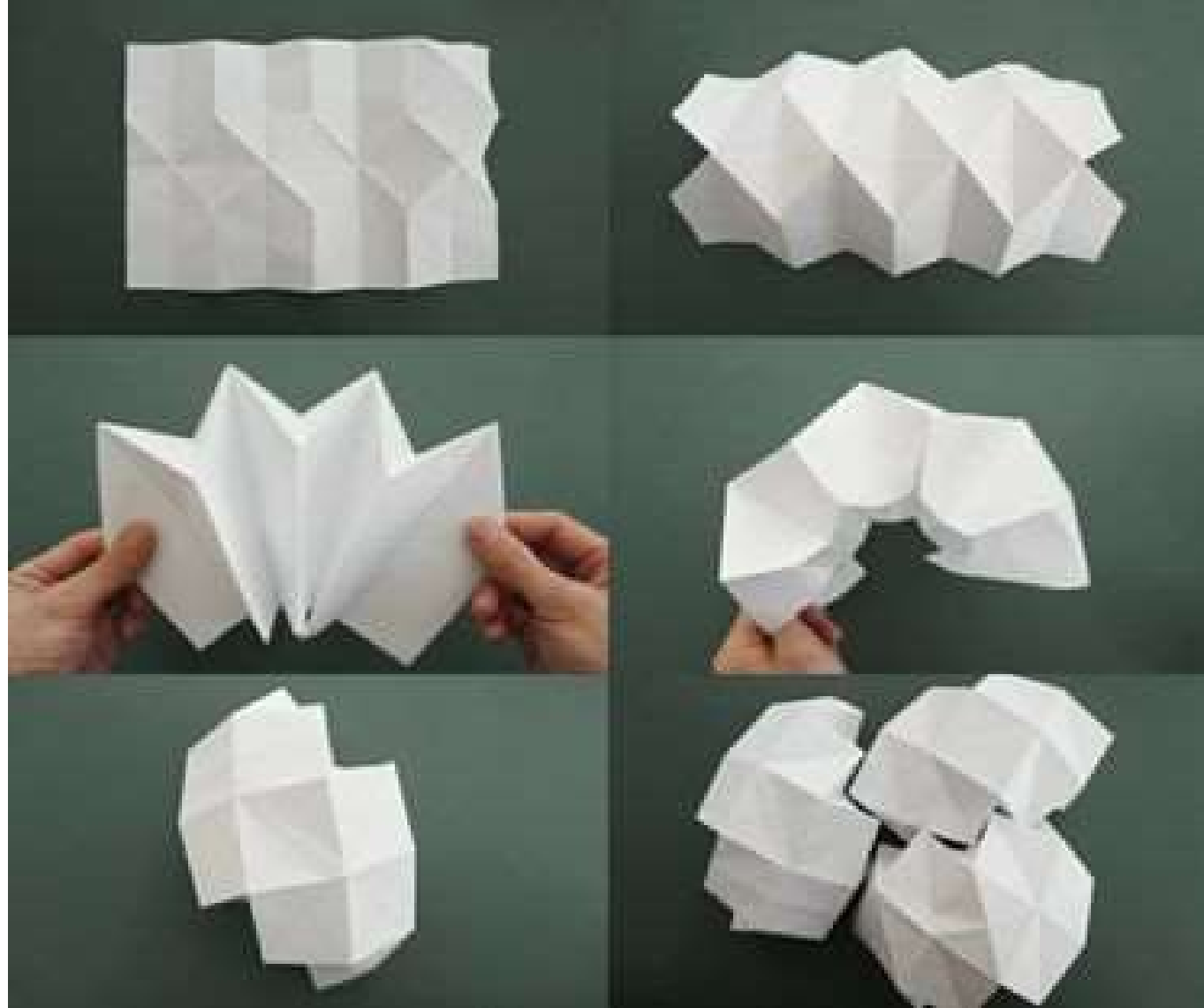
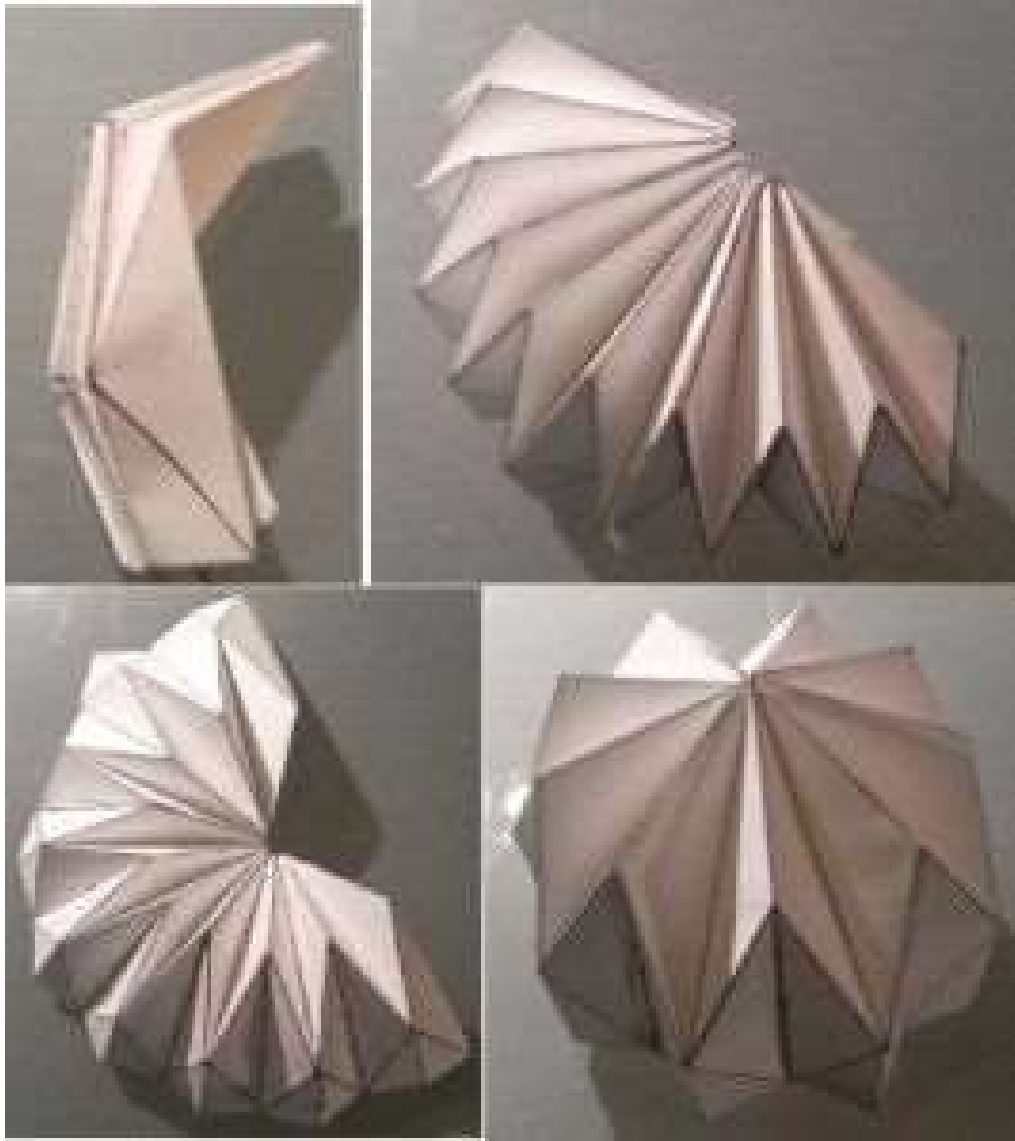


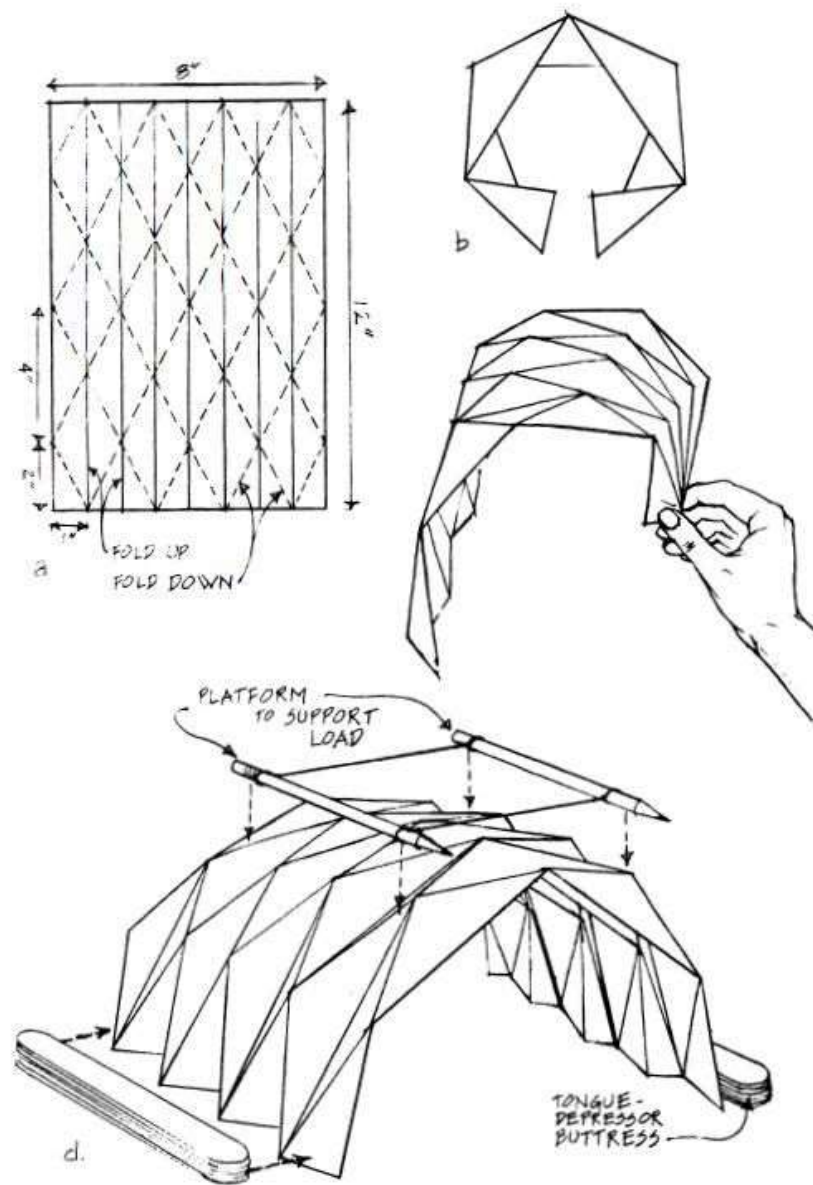


Architecture KIRIGAMI

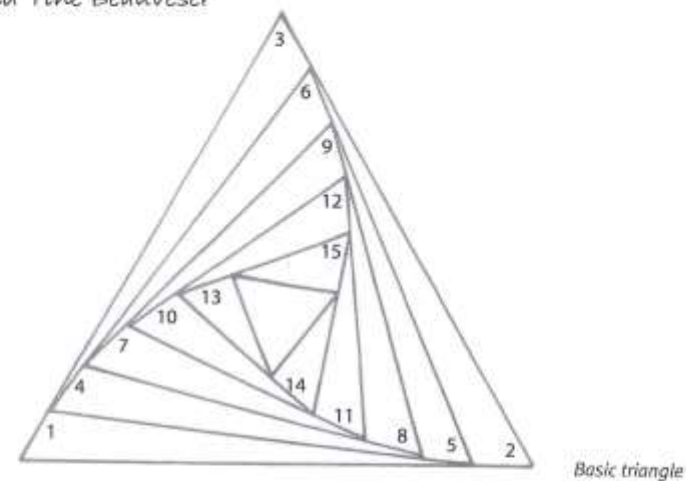




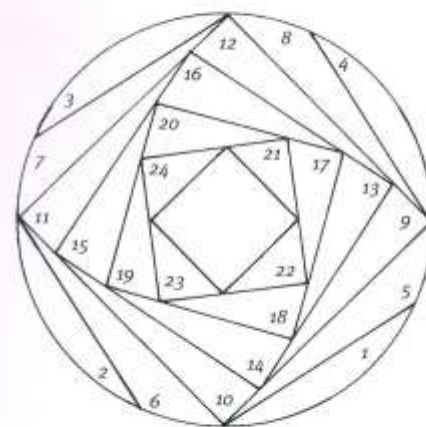




11.21 CREASED PAPER BARREL



Basic circle



Basic square

